

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS BERPINDAH
(*MOVING CLASS*) PADA PEMBELAJARAN TEORI
(NORMATIF DAN ADAPTIF) DI SMK ADI KARYA
RANAH PESISIR, PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

SAMSU RIZAL

NIM : 52079

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Samsu Rizal, 2011. Implementation Moving Class System of Teory Learning (Normative and Adaptive) at SMK Adi Karya Ranah Pesisir, East Pesisir , Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

In creating the condition of condusive learning done by the teacher aims to make the learning easier by the student. To improve the learning condition so that SMK Adi Karya Ranah Pesisir conduct the system of moving class learning for all subject. From the early observation done, predicted that implementation the system of moving class learning at SMK Adi Karya Ranah Pesisir is still unsuccessful to create the condusive learning condition by the students, teachers and learning condition it self. Therefore, it's needed to do a research to see the problem.

This kind research is a kuantitative research with naturalstic approach analysist. This research is don naturally in normal situation and in manipulation and determine description naturally. This approach the researcher made the description about implementation of moving class system at the SMK Adi Karya Ranah Pesisir, conduct the research by statements, the detail report taken from the students, teachers and the society responses. To determine research object used snow bowl sampling, in early in a smaller number to be a bigger number.

In this research the researcher acted as research instrument. The researcher went into the field itself ; ever the grand tour question, in focus steps and selection, collected the data, analysist and make a conclusion. The technical of data collection used observation, interview and documentation study.

The result of this research that implementing the moving class system of normative and adaptive subject at SMK Adi Karya Ranah Pesisir has been able to improve the best situation of learning condition in the classroom, to increase the students learning motivation and to increase the teacher creativity in planning and conducting the learning process. To complete the implementing of the moving class system needed the real and proper regulation supporting in manage the students moving, motivation and increasing learning facilities concretely by institution itself and Education Departement.

ABSTRAK

Samsu Rizal, 2011. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*) Pada Pembelajaran Teori (Normatif dan Adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, Pesisir Selatan, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Untuk memperbaiki lingkungan pembelajaran tersebut maka SMK Adi Karya Ranah Pesisir melaksanakan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) untuk semua kelompok mata pelajaran. Dari pengamatan sementara yang dilakukan, diduga bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir belum berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa dan guru serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengungkap permasalahan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memakai metode kualitatif dengan pendekatan analisisnya yang bersifat naturalistik. Penelitian dilaksanakan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal dan tidak dimanipulasi serta menekankan pada deskripsi secara alami. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran tentang pelaksanaan kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan (siswa-siswa, guru mata pelajaran, unsur dari masyarakat). Untuk menentukan objek penelitian dipakai teknik bola salju (*snowball sampling*), yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Dalam penelitian ini “peneliti” bertindak sebagai instrument penelitian. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan mempergunakan metode pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah pada mata pelajaran normatif dan adaptif, di SMK Adi Karya Ranah Pesisir telah dapat memperbaiki iklim lingkungan pembelajaran di kelas, meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kreatifitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Untuk kesempurnaan pelaksanaan sistem pembelajaran kelas berpindah dibutuhkan aturan yang jelas dan tegas dalam mengelola perpindahan siswa, dukungan motivasi dan peningkatan pengadaan sarana pembelajaran secara konkrit oleh yayasan dan instansi/dinas terkait.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*) Pada Pembelajaran Teori (Normatif dan Adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, Pesisir Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 7 Juli 2011
Saya yang Menyatakan

Samsu Rizal
NIM: 52079

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkah dan rahmatNya penulisan tesis berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Berpindah (*Moving Class*) Pada Pembelajaran Teori (Normatif dan Adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, Pesisir Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dengan konsentrasi Pendidikan Kejuruan, program studi Teknologi Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini ditemukan kendala seperti, keterbatasan waktu, dana dan referensi, namun berkat bimbingan dan dorongan dosen, teman dan berbagai pihak, kendala tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Agamuddin, M.Ed, Ph.D dan Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT sebagai pembimbing I dan II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan tesis ini sejak awal sampai selesai.
2. Bapak Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Ed. D, dan Prof. Dr. Sufyarma Marsyidin, sebagai penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin belajar sejak awal sampai selesai.
4. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas dan izin belajar sejak awal sampai selesai.
5. Bapak-bapak staf pengajar pada PPs Universitas Negeri Padang yang telah memberi ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang telah memberi beasiswa untuk penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kuliah dan izin penelitian.
8. Bapak Kepala SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang telah memberikan izin kuliah dan izin melaksanakan penelitian di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.
9. Ibuk Ketua Yayasan Pendidikan Adi Karya Balai Selasa dan Bapak Ketua Komite Sekolah SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang ikut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian.
10. Bapak dan ibuk majelis guru, staf pegawai tata usaha beserta siswa-siswi SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang turut memberikan dukungan dan kontribusi dalam melaksanakan penelitian sampai selesai.
11. Istri tercinta Ratna Juwita dan kedua puteri tersayang Khairu Rizka Elditta dan Khairani Aksari yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
12. Karyawan PPs Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan baik moril maupun materil selama mengikuti kuliah sampai penyelesaian tesis ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Kejuruan angkatan 2009 yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal saleh dan diredhai oleh Allah SWT hendaknya. Kemudian apabila terdapat kekeliruan baik sangaja maupun tidak kepada Allah penulis minta ampunanNya dan kepada bapak / ibuk semua mohon maaf, sehingga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Balai Selasa, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)	12
1. Definisi	12
2. Dasar Hukum Pelaksanaan Sistem Kelas Berpindah	13
3. Tujuan Pembelajaran Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)	15
4. Keuntungan Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)	15
5. Sarana Prasarana Pelaksanaan Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)	16
6. Strategi Pengelolaan Sistem Kelas Berpindah (<i>Moving Class</i>)..	17
B. Persepsi Tentang Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah	20
1. Pengertian Persepsi	20
2. Aspek-aspek persepsi	24
3. Persepsi Tentang Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Kelas Berpindah	26
C. Mata Pelajaran Normatif dan Adaptif dalam kurikulum SMK	27
1. Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum SMK	27
2. Struktur kurikulum	28

3. Konsep Belajar	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
1. Latar Penelitian	35
2. Entri Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Umum	49
1. Kondisi Fisik SMK Adi Karya Ranah Pesisir	49
2. Struktur Organisasi Manajemen SMK Adi Karya Ranah Pesisir	62
3. Kurikulum, Program Studi Keahlian dan Kompetensi Keahlian	71
4. Metode Pembelajaran	77
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	84
1. Temuan Khusus	84
a. Persepsi siswa tentang sistem pembelajaran dengan kelas berpindah	85
b. Persepsi guru tentang sistem pembelajaran dengan kelas Berpindah	94
c. Persepsi masyarakat tentang sistem pembelajaran dengan Kelas berpindah	105
2. Pembahasan	110
a. Persepsi siswa terhadap sistem pembelajaran dengan kelas berpindah	110
b. Persepsi guru terhadap sistem pembelajaran dengan kelas berpindah	113
c. Persepsi masyarakat terhadap sistem pembelajaran dengan Kelas berpindah	116
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi	119
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sarana Prasarana pada kantor Kepala Sekolah dan Wakil	50
2. Sarana Prasarana pada Ruang Majelis Guru	52
3. Sarana Prasarana Ruang Belajar Teori	53
4. Sarana Prasarana Ruang Kelas KKPI	53
5. Sarana Prasarana Laboratorium Bahasa	54
6. Sarana Prasarana Labor Gambar Bangunan	55
7. Sarana Prasarana Labor Rekayasa Perangkat Lunak	55
8. Sarana Prasarana Ruang Workshop Teknik Instalasi Tenaga Listrik	56
9. Sarana Prasarana Ruang Workshop Teknik Aodio Video	57
10. Sarana Prasarana Ruang Workshop Teknik Kendaraan Ringan	58
11. Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan	60
12. Koleksi judul dan jumlah buku utama	60
13. Koleksi judul dan jumlah buku penunjang, menurut klasifikasinya	61
14. Sarana Prasarana Halaman Sekolah dan Tempat Bermain dan Olahraga	62
15. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	73
16. Kompetensi keahlian yang dilaksanakan	76
17. Data siswa tahun pembelajaran 2010 / 2011	82
18. Daftar nama guru berdasarkan mata pelajaran	83
19. Pengadaan sarana laptop oleh sekolah	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Denah Ruang Kelas SMK Adi Karya Ranah Pesisir	51
2. Bagan struktur organisasi SMK Adi Karya Ranah Pesisir	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan pertama)	127
2. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan kedua)	129
3. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan ketiga)	130
4. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan keempat)	131
5. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan kelima)	134
6. Teknik Analisis Data, Analisa Domain (Kawasan keenam)	135
7. Hasil Observasi Terfokus	136
8. Analisis Taksonomi	139
9. Analisis Komponensial	142
10. Analisis Tema	144
11. Daftar Informan Penelitian	145
12. Pedoman Wawancara	146
13. Hasil Wawancara	149
14. Kutipan Lampiran Permendiknas nomor 40 tahun 2008	184
15. Daftar Pelajaran SMK Adi Karya Ranah Pesisir tahun 2010/2011	193
16. Surat Permohonan Izin Penelitian	195
17. Surat Izin Penelitian	196
18. Foto-foto ruang kelas, labor dan workshop	197

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Abd. (2009), *Studi Persepsi Siswa Terhadap Iklim Psikososial Pembelajaran di kelas pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang* (Tesis). Padang
- Bandono, 2008. Moving Clas di SMA N 7 Yokyakarta. (<http://seveners.com/berita/sma-negeri-7-yogyakarta-mencoba-terapkan-moving-class/>, diakses 12 November 2010)
- Bungin Burhan. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, (2008) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMK*, Dian, 2009. Manajemen Pembelajaran. *Sistem-pembelajaran-moving-kelas.html*. (Online). Vol.1. No. 1. (<http://dian-manajemenpendidikan.blogspot.com/2009/05>, diakses 14 April 2011)
- Djamaran, S. B. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Eko Purwanto, M. 2010. tugas-dan-tanggung-jawab.html *Menyelaraskan Kehendak Sekolah dengan Yayasan*, (online). Vol. 1No. 1 , (<http://yayasanihyamadani.blogspot.com>, diakses 14 April 2011)
- Emzir. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Fasli Jalal, Dedi Supriadi. (2001) *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*
- Isrona. (2007). *Moving Class di Sekolah Berstandar Global*. <http://isrona.wordpress.com/2007/04/03/moving-class-di-sekolah-berstandar-global/> diakses 12 November 2010)
- Hamid Patilima. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Imam Nashokha, 2010. Moving Class Sebagai Inovasi (<http://www.imamnashokha.co.cc/2010/04/moving-class-sebagai-inovasi.html>, diakses 12 November 2010)
- Moleong, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rodda Karya.

- Nair, Sid dan Fisher, Darrel (2001). *Learning Environment and Student Attitudes to Science at the Senior Secondary and Tertiary Levels (Artikel)*. *Issues in Educational Research*, Vol 11/2001. <http://www.iier.org.au/iier11/nair.html>
- Nair. Sid. *Mengubah Lingkungan Belajar Untuk Kelas Tersier Kualitas*. Monash University, Melbourne, Australia. http://www.osds.uwa.edu.au/data/pag e/37666/Sid_Nair.pdf
- Nasution (1992). *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung : Tarsito
- Sarlito Wirawan Sarwono (1995). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Penerbit PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Semarang Metro, 2008. KELAS BERPINDAH PACU BELAJAR SISWA. Html. (online). (<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2008/04/07/7991/Kelas-Berpindah-Pacu-Belajar-Siswa>, diakses 20 Januari 2011)
- Sirajuddin , 2009. SMA Negeri 1 Talang Kelapa Mencoba Terapkan Moving Class. (http://www.diknasba.info/banyuasin/index.php?option=com_content&task=section&id=5&Itemid=37/, diakses 20 Januari 2011)
- Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sukamto. (1988) .Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- Supriadi, Dedi. (2003) *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia Membangun Manusia Produktif*, Jakarta : Dikmenjur, Depdiknas
- Tarmidi (2006). *Iklim Kelas dan Prestasi Belajar (Artikel)*. Prodi Psikologi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS BERPINDAH (MOVING CLASS)
PADA PEMBELAJARAN TEORI (NORMATIF DAN ADAPTIF)
DI SMK ADI KARYA RANAH PESISIR, PESISIR SELATAN

TESIS



SAM SU RIZAL

52079

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Agamuddin, M.Ed, Ph.D

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT

KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagai konsekuensi atas terbitnya Undang - Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan agar penyelenggaraan pendidikan dapat memenuhi standar minimal tertentu. Standar tersebut meliputi : (1) standar isi, (2) standar kompetensi lulusan, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Dari berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, pada kenyataannya hasil pendidikan kita ternyata belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hasilnya belum cukup memuaskan, baik yang dirasakan oleh kita sendiri maupun penilaian yang berasal lembaga- lembaga internasional.

Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat diberikan dalam situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan umur dan intelektual masing-masing peserta didik. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakteristik peserta didik dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing peserta didik.

Di dalam kelas guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing dan sebagainya. Guru dapat melakukan kegiatan itu semua jika guru diberikan kewenangan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing. Jika guru telah mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai mata pelajaran, maka akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar di kelas yang monoton, tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berbeda sesuai karakteristik mata pelajaran.

Lingkungan belajar dapat diciptakan sedemikian rupa, sehingga dapat memfasilitasi anak dalam melaksanakan kegiatan belajar. Lingkungan belajar dapat merefleksikan ekspektasi yang tinggi bagi kesuksesan seluruh anak secara individual. Dengan demikian, lingkungan belajar merupakan situasi yang direkayasa oleh guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Saroni (2006) dalam Kusmoro (2008), lingkungan pembelajaran terdiri atas dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar berupa sarana fisik yang ada dilingkup sekolah. Lingkungan fisik dapat berupa sarana dan prasarana kelas, pencahayaan, pengudaraan, pewarnaan, alat/media belajar, pajangan serta penataannya. Sedangkan lingkungan sosial merupakan pola interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan sumber belajar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, lingkungan sosial yang baik

memungkinkan adanya interaksi yang proporsional antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2006), dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi anak, guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai, menyampaikan materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Oleh karena itu, peran guru selayaknya membiasakan pengaturan peran dan tanggung jawab bagi setiap anak terhadap terciptanya lingkungan fisik kelas yang diharapkan dan suasana lingkungan sosial kelas yang menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung secara bermakna. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara anak dan guru, maka akan tercipta situasi pembelajaran yang kondusif dan bersinergi bagi semua anak (Kusmoro, 2008).

Dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran, anak memerlukan lingkungan positif. Untuk menciptakan lingkungan positif diperlukan strategi manajemen kelas, dan strategi positif untuk membuat anak mau bekerja sama. Menurut Santrock (2008), strategi umum manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan positif bagi anak mencakup penggunaan gaya otoritatif dan manajemen kelas secara efektif.

Manajemen kelas secara efektif adalah upaya yang dilakukan guru dalam mengelola aktivitas kelas secara efektif. Menurut Santrock (2008), guru efektif berbeda dengan guru yang tidak efektif bukan dalam cara merespon perilaku menyimpang siswa, tetapi berbeda dalam cara mereka mengelola aktivitas kelompok secara kompeten. Guru yang berperan sebagai manajer kelas yang

efektif senantiasa mengikuti apa yang terjadi, selalu memonitor siswa secara regular, sehingga dapat mendeteksi perilaku yang salah jauh sebelum perilaku itu lepas kendali. Guru yang efektif mampu mengatasi situasi yang *over-lapping* secara efektif, menjaga kelancaran dan kontinuitas pelajaran, serta melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang menantang.

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan aturan yang ada di sekolah, kontribusi dari Komite Sekolah dan perhatian dari Dinas Pendidikan terlihat bahwa upaya selama ini belum sepenuhnya berhasil memfasilitasi pengembangan manusia Indonesia dengan segala ciri yang di kehendaki, seperti yang di sebutkan dalam tujuan pendidikan pada UU No.20/2003. Dengan demikian dapat di katakan bahwa tantangan yang harus di hadapi yang berkaitan dengan kualitas yaitu bagaimana menghasilkan lulusan yang memiliki unggulan komparatif dan kompetitif masih belum tercapai.

Keunggulan ini dapat dicapai melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta keterampilan hidup yang bermartabat. Salah satu upaya untuk mencapai maksud tersebut di atas, menurut hemat peneliti adalah dengan memberi perhatian yang lebih banyak terhadap peningkatan kualitas lingkungan pembelajaran di kelas yang mungkin selama ini kurang mendapat perhatian.

Salah satu usaha untuk memperbaiki lingkungan pembelajaran tersebut maka SMK Adi Karya Ranah Pesisir, mulai awal tahun ajaran 2010 / 2011 melaksanakan sistem pembelajaran kelas berpindah (*moving class*) untuk semua kelompok mata pelajaran yaitu kelompok Normatif, kelompok Adaptif dan kelompok Produktif. Untuk mata pelajaran kelompok produktif pada umumnya

semua SMK telah melaksanakannya di labor, workshop atau bengkel yang relevan dengan jurusan atau kompetensi keahlian masing-masing. Namun pelaksanaan kelas berpindah untuk pelajaran kelompok normatif dan adaptif sangat jarang dilakukan.

Sistem kelas berpindah (*moving class*) adalah salah satu sistem pembelajaran yang dimana setiap guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Sehingga saat pergantian pelajaran, bukannya guru yang datang ke kelas siswa, namun siswa datang ke kelas guru. Dalam sistem kelas berpindah (*moving class*) ini, siswa dan guru harus bisa memanage waktu sebaik mungkin. Karena dimungkinkan waktu belajar mengajar akan terpotong karena berbagai hal. Misalnya untuk pelajaran sebelumnya molor waktunya, jalan atau pindah ruangan dari satu ruangan ke ruangan lainnya, mempersiapkan pelajaran, dan lain-lain.

Dengan kelas berpindah (*moving class*) yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang dijadwalkan, sehingga terdapat penamaan kelas berdasarkan bidang studi. Misalnya, kelas Matematika, kelas Bahasa Indonesia, kelas Fisika dan lain-lain. Dengan kelas berpindah (*moving class*), pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi siswa yang mendatangi guru, bukan sebaliknya. Keunggulan sistem ini adalah para siswa lebih punya waktu untuk bergerak, sehingga selalu

segar untuk menerima pelajaran. Sementara para guru dapat menyiapkan materi pelajaran dengan lebih baik.

Dalam sistem *moving class* ini, seorang siswa dituntut untuk kreatif dalam belajar. Guru sudah tidak saatnya lagi terus-menerus menyuruh siswa untuk belajar, namun siswa harus belajar dengan kesadaran diri sehingga siswa mampu menguasai konsep dengan sepenuhnya. Jadi, bukannya guru yang butuh murid, namun murid yang butuh guru. Umumnya yang melaksanakan kelas berpindah adalah SMA yang berkategori mandiri (SKM) atau sekolah berstandar Nasional (SSN).

Diantara sekolah yang sudah melaksanakan sistim kelas berpindah (*moving class*) ialah SMA N 7 Yogyakarta, yakni dalam rangka menanggapi UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kemudian pembelajaran sistem kelas berpindah (*moving class*) di SMA Negeri 1 Kawali sudah dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2006 / 2007 dan telah menerapkan secara penuh dari mulai kelas X, XI dan XII. (<http://koran.seveners.com/2008/01/30/februari-2008-sma-n-7-mulai-terapkan-moving-class/>)

SMA Negeri 1 Boja sebagai salah satu sekolah Rintisan SKM telah memiliki program – program yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaannya. Pada tahun pelajaran 2007 / 2008 merupakan tahap awal rintisan SKM yang selanjutnya pada tahun pelajaran berikutnya diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diisyaratkan dalam pelaksanaan

SKM. Dengan rambu –rambu yang telah ditetapkan, maka perlu disusun suatu acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sistem kelas berpindah (moving class).. (<http://pranadwista.files.wordpress.com/2009/04/moving-class-sma-n-1-boja-2009.doc>).

Sekolah yang sudah menerapkan moving kelas secara maksimal ialah SMAN 35 Jakarta Pusat dan SMAN 53 Jakarta Timur. Kedua sekolah itu bisa disebut sukses karena tidak terlepas dari disiplin dan peraturan yang ketat di samping sosialisasi besar-besaran terhadap seluruh komponen sekolah.(<http://bataviase.co.id/content/sistem-moving-class-dimanfaatkan-ke-kantin>) Di Sumatera Barat yang melaksanakan sistim kelas bergerak ini adalah SMAN 4 Bukit Tinggi.

Di SMK Negeri 6 Bandung dalam kegiatan belajar mengajarnya menerapkan sistem kelas berjalan (*Moving Class*), dimana siswa pada setiap mata pelajaran yang diambilnya harus pindah ke ruangan yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan. Keunggulan sistem ini yaitu, para siswa lebih punya waktu untuk bergerak, sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran. Sementara para guru, dapat menyiapkan materi pelajaran dengan lebih baik. (Ika Kartika. Skripsi. Pengaruh Pelaksanaan Sistem Kelas Berjalan terhadap motivasi belajar siswa. 2007)

Moving class atau kelas berpindah disini, ditujukan untuk proses pembelajaran yang bersifat teoritis, yaitu kelompok pembelajaran **Normatif**

(Pendidikan Agama, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan, Seni Budaya) dan kelompok pembelajaran **Adaptif** (Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Fisika, Kimia, Ilmu Pengetahuan Sosial, KKPI dan Kewirausahaan). Sedangkan kelompok mata pelajaran produktif dengan sendirinya telah berlangsung secara kelas berpindah.

Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dengan *Moving Class*, siswa akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya.

Adapun tujuan penerapan *moving class* adalah:

1. Memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka macam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
2. Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter bidang studi.
3. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa, karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.
4. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*)

Setelah berlangsung semenjak awal semester ganjil tahun pelajaran 2009 / 2010 pelaksanaan pembelajaran dengan kelas berpindah di SMK Adi

Karya belum berhasil mencapai tujuan penerapan kelas berpindah ini. Dalam penyelenggaraannya diduga masih menimbulkan berbagai persoalan, seperti terjadinya kekacauan sewaktu terjadi pergantian mata pelajaran, belum terciptanya suasana yang kondusif di ruang kelas, belum terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, belum terjadi peningkatan upaya guru dalam mempersiapkan materi pelajaran yang menarik, dan lain-lain.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir semenjak awal semester ganjil tahun ajaran 2010 / 2011, maka fokus penelitian ini adalah ;

“Penyelenggaraan pembelajaran normatif dan adaptif dengan sistem kelas berpindah (*moving class*) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir belum berlangsung sebagaimana yang diharapkan”.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya adalah :

1. Apakah sarana prasarana yang tersedia di SMK Adi Karya Ranah Pesisir untuk pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh oleh Menteri Pendidikan Nasional untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar di SMK ?
2. Bagaimana persepsi siswa kelas X, XI dan XII di SMK Adi Karya Ranah Pesisir terhadap pelaksanaan pembelajaran normatif dan adaptif di kelas dengan metode kelas berpindah (*moving class*) ?

3. Bagaimana persepsi guru mata pelajaran normatif dan adaptif SMK Adi Karya Ranah Pesisir terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode kelas berpindah (*moving class*) ?
4. Bagaimana persepsi pengurus yayasan, pengurus komite sekolah dan masyarakat di lingkungan SMK Adi Karya Ranah Pesisir terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode kelas berpindah (*moving class*) ?
5. Apakah ada masalah-masalah lain yang ikut berpengaruh terhadap pelaksanaan kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Deskripsi ketersediaan sarana prasarana sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran kelas berpindah.
2. Persepsi siswa terhadap lingkungan pembelajaran di kelas dengan metode kelas berpindah (*Moving Class*) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir
3. Persepsi guru mata pelajaran normatif dan adaptif terhadap proses pembelajaran dengan metode kelas berpindah (*Moving Class*) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.
4. Persepsi pengurus yayasan, pengurus komite sekolah dan masyarakat terhadap proses pembelajaran dengan metode kelas berpindah (*Moving Class*) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.
5. Untuk menemukan masalah-masalah lain yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan sistem kelas berpindah.

D. Kegunaan Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, yaitu kepada :

1. Siswa, dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar.
2. Guru, dalam persiapan dan menyajikan pembelajaran.
3. Komite Sekolah dan Yayasan Pendidikan Adi Karya Balai Selasa, dalam meningkatkan pengadaan perangkat pembelajaran dan sarana prasarana yang dibutuhkan.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, dalam membantu melengkapi pengadaan sarana- prasarana pembelajaran yang memadai dan memenuhi standar dalam Permendiknas.
5. Memperkaya khasanah ilmu pendidikan khususnya tentang pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Adi Karya Ranah Pesisir tentang pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah pada mata pelajaran normatif dan adaptif, dapat diambil beberapa kesimpulan ;

1. Fasilitas fisik dan sarana prasarana ruang kelas yang ada di SMK Adi Karya Ranah Pesisir untuk pelaksanaan pembelajaran kelas berpindah telah memenuhi standar Permendiknas nomor 40 tahun 2008 tentang sarana prasarana SMK. Prasarana ruang kelas yang ada di SMK Adi Karya Ranah Pesisir memenuhi standar dari segi jumlah dan ukuran ruangan serta kelengkapan sarana mobiler ruang kelas.
2. Persepsi siswa tentang sistem pelajaran dengan kelas berpindah pada pembelajaran teori (normatif dan adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir yaitu, siswa memahami konsep kelas berpindah dan menyukai pelaksanaannya. Pelaksanaan sistem kelas berpindah (*moving class*) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, telah dapat memperbaiki iklim lingkungan pembelajaran di kelas dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya diharapkan perbaikan sarana prasarana pendukung dan meminta ketegasan guru dalam mengelola proses perpindahan siswa.

3. Persepsi guru tentang sistem pelajaran dengan kelas berpindah pada pembelajaran teori (normatif dan adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir yaitu, guru memahami konsep kelas berpindah, menyukai pelaksanaannya dan dapat menyiapkan pembelajaran dengan lebih baik dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif didalam kelas, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih dihadapi oleh kendala pengadaan sarana prasarana pendukung dan kesulitan dalam mendisiplinkan kehadiran siswa pada waktunya.
4. Persepsi masyarakat tentang sistem pelajaran dengan kelas berpindah pada pembelajaran teori (normatif dan adaptif) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, yaitu unsur dari yayasan dan komite sekolah memahami konsep kelas berpindah, kurang menyukai pelaksanaannya dan belum melihat keuntungan yang ditimbulkan dari sistem ini dan mengharapkan agar sistem kelas berpindah ini dievaluasi kembali pelaksanaannya.
5. Pelaksanaan kelas berpindah (*moving class*) sangat dipengaruhi oleh pengaturan perpindahan siswa dan membutuhkan alokasi waktu untuk melaksanakan perpindahan tersebut.

B. IMPLIKASI

1. Prasarana ruang kelas yang ada di sekolah hendaknya dapat membuat siswa betah dan nyaman belajar. Ketentuan tentang sarana SMK tidak cukup hanya memenuhi standar dari segi jumlah dan ukuran ruangan serta kelengkapan sarana mobiler ruang kelas, akan tetapi juga dibutuhkan media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Apabila pengadaan sarana pendukung pembelajaran, seperti media pembelajaran,

buku paket mata pelajaran dan buku pendukung mata pelajaran tidak dapat disediakan pada setiap ruang kelas mata pelajaran maka pelaksanaan sistem kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir belum berjalan seperti konsep *moving class* yang sesungguhnya.

2. Lingkungan pembelajaran di kelas, baik lingkungan alam, (*psiko*)sosial dan budaya merupakan salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas, disamping faktor kompetensi guru, metode pembelajaran yang dipakai, kurikulum, sarana dan prasarana. Iklim pembelajaran di ruang kelas harus terus menerus diupayakan meningkat kearah yang lebih kondusif. Apabila tidak diupayakan perbaikan lingkungan belajar melalui perbaikan sarana prasarana ruang kelas, meningkatkan kompetensi guru dan memperbaiki metode pembelajaran maka upaya untuk memperbaiki lingkungan pembelajaran akan mengalami kendala. Untuk memperbaiki lingkungan belajar diperlukan perbaikan sarana prasarana pendukung, sistim pengelolaan dan aturan yang lebih nyata dalam pengaturan perpindahan siswa, sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.
3. Dengan dituntutnya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar iklim pembelajaran di kelas lebih kondusif, maka dibutuhkan dukungan yang lebih positif dari yayasan dan dinas pendidikan kabupaten dalam perbaikan sarana penunjang pembelajaran di ruang kelas.
4. Dengan belum terlihatnya keuntungan dari pelaksanaan kelas berpindah oleh pengurus yayasan dan komite sekolah maka dukungan atas kelanjutan pelaksanaan kelas berpindah di SMK Adi Karya Ranah Pesisir akan

mengalami penurunan. Hal ini akan sangat berpengaruh kepada kinerja guru dan akan mempengaruhi motivasi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Dengan tidak diperhitungkan dan tidak dialokasikan waktu untuk siswa melakukan perpindahan setiap kali berganti mata pelajaran, maka akan mengurangi alokasi jam pembelajaran dan berdampak kepada pencapaian target materi pelajaran oleh guru.

C. SARAN

Dari temuan penelitian dan pembahasan penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran kelas berpindah pada mata pelajaran normatif dan adaptif di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

1. Unsur pimpinan sekolah perlu membuat perencanaan dan pengadaan sarana prasarana ruangan kelas yang sesuai kebutuhan belajar, sehingga siswa bisa belajar dengan nyaman dan didukung dengan alat-alat yang dibutuhkan. Contohnya pada kelas Matematika dilengkapi dengan berbagai buku sumber, rumus-rumus dasar matematika, model dalam bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi dan lain-lain. Untuk pengadaan ini hendaknya pihak yayasan Pendidikan Adi Karya Balai Selasa dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sangat dibutuhkan sekali kepeduliannya dalam menyediakan dukungan dana yang memadai.
2. Keaktifan dan kreatifitas guru hendaknya lebih ditingkatkan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus direncanakan secara sistematis menurut langkah-langkah tertentu, yang

mencerminkan perkiraan tindakan yang akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mengajar adalah kegiatan professional yang harus dilakukan pendidik pada semua jenjang pendidikan. Salah satu indikator kemampuan professional pendidik adalah menyusun perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan (Sanusi, 1991 dan Suryo Subroto, 1997). Rencana pembelajaran yang disusun dengan baik, sangat membantu dalam proses pembelajaran, baik bagi pendidik, siswa maupun oleh pihak penyelenggara pendidikan (Atwi Suparman, 1995).

Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, maka Kepala Sekolah bersama-sama majelis guru perlu membuat aturan dan prosedur yang jelas dalam penyelenggaraan belajar dengan sistem kelas berpindah. Tanpa aturan dan prosedur yang jelas, bisa memunculkan kesalahpahaman yang bisa melahirkan kekacauan. Aturan dan prosedur adalah pernyataan ekspektasi tentang perilaku. Aturan fokus pada ekspektasi umum atau spesifik atau standar perilaku, cenderung tidak berubah karena mengatur dasar-dasar tindakan terhadap orang lain, diri sendiri dan tugas. Sedangkan prosedur berisi tentang ekspektasi tentang perilaku namun biasanya diterapkan untuk aktivitas spesifik dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, bukan untuk melarang suatu perilaku. Prosedur dimungkinkan untuk bisa berubah karena rutinitas atau aktivitas kelas bisa berubah.

3. Hendaknya setiap guru membuat rencana anggaran biaya pengadaan sarana pendukung pembelajaran yang dibutuhkan secara logis setiap tahun ajaran dan mengajukan kepada pimpinan sekolah untuk diupayakan pengadaannya oleh Yayasan Pendidikan Adi Karya dan instansi terkait melalui anggaran

yang tersedia. Sumber pembiayaan dapat melalui iuran komite sekolah, subsidi yayasan dan bantuan dari pemerintah kabupaten, provinsi atau pemerintah pusat melalui mata anggaran yang tersedia.

4. Hendaknya pihak pengurus yayasan Pendidikan Adi Karya Balai Selasa dan pengurus Komite Sekolah SMK Adi Karya Ranah Pesisir kembali memberikan dukungan yang maksimal dalam pelaksanaan sistem pembelajaran kelas berpindah. Diharapkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian dan majelis guru dapat memperlihatkan integritas, loyalitas dan kreatifitasnya dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan pendidikan di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, dan dapat membuktikan bahwa pelaksanaan kelas berpindah memberikan hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelas konvensional.
5. Dalam menyusun jadwal pembelajaran hendaknya disediakan waktu untuk siswa melakukan perpindahan sekitar 10 menit, sehingga tidak terjadi kerugian dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Abd. (2009), *Studi Persepsi Siswa Terhadap Iklim Psikososial Pembelajaran di kelas pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang* (Tesis). Padang
- Bandono, 2008. Moving Clas di SMA N 7 Yogyakarta. (online).(<http://seveners.com/berita/sma-negeri-7-yogyakarta-mencoba-terapkan-moving-class/>, diakses 12 November 2010)
- Bungin Burhan. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, (2008) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMK*.
- Dian, 2009. Manajemen Pembelajaran. *Sistem-pembelajaran-moving-kelas .html*. (Online).Vol.1.No.1. (<http://dian-manajemenpendidikan.blogspot.com/2009/05>, diakses 14 April 2011)
- Djamaran, S. B. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eko Purwanto, M. 2010. tugas-dan-tanggung-jawab.html *Menyelaraskan Kehendak Sekolah dengan Yayasan*, (online). (Vol. 1No. 1 , (<http://yayasanihyamadani.blogspot.com>, diakses 14 April 2011)
- Emzir. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Fasli Jalal, Dedi Supriadi. (2001) *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*
- Isrona. (2007). *Moving Class di Sekolah Berstandar Global*.(online). (<http://isrona.wordpress.com/2007/04/03/moving-class-di-sekolah-berstandar-global/> diakses 14 April 2010)
- Ika Kartika. 2007. Pengaruh Pelaksanaan Sistem Kelas Berjalan terhadap motivasi belajar siswa. Skripsi. Bandung
- Hamid Patilima. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung